

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang ini banyak bermunculan grup-grup musik baru yang menanjak karir dengan cepat. Salah satunya grup musik Wali yang melambung dengan album-albumnya dan meramaikan belantika musik Indonesia dengan warna musik Pop Melayu yang beranggotakan lima orang, yaitu Faank (vokal), Apoy (gitar), Tomi (drum), Ovie (keyboard), dan nunu (bass). Semua personel dari grup musik Wali ini lulusan dari pesantren dan sebagian merupakan alumni dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Grup musik Wali memiliki alunan lirik nada yang bercengkok Pop Melayu. Salah satu albumnya yang melambung adalah album *Aku Bukan Bang Toyi* yang langsung bisa mengambil hati dan cepat diterima oleh masyarakat. Lirik-liriknya yang unik menjadi ciri khas grup musik Wali itu sendiri. Lirik-lirik lagu Wali mempunyai nilai tersendiri dan curahan hati atau pengalaman hidup bagi pengarangnya.

Lirik Lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta Lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. (Daewoo, 2012. <http://daemoo.blogspot.com/2012/01/pengertian-lirik-lagu.html>, diakses hari Kamis, 13 September 2012, pukul 00.30 WIB).

Jika diperhatikan secara teliti lirik-lirik grup musik Wali album *Aku Bukan Bang Toyib* banyak ditemukan penggunaan diksi dan gaya bahasa yang indah sehingga dapat menimbulkan makna yang berbeda-beda bagi tiap pendengar.

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama)(Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 2012. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Lagu>), diakses hari senin, 13 Agustus 2012, pukul 20.30 WIB).

Seseorang atau pengarang dalam menulis lagu umumnya menggunakan bahasa kiasan atau gaya bahasa sehingga lagu tersebut mempunyai nilai yang lebih dan dapat dengan mudah diterima masyarakat. Gaya bahasa dalam suatu karya tidak hanya digunakan untuk penulisan puisi, cerpen, dan novel tetapi dapat pula digunakan untuk penulisan lirik lagu. Lirik lagu umumnya adalah hasil karya dari pengalaman pribadi pengarang baik secara langsung maupun tidak langsung yang disampaikan dengan penuh perhatian pikiran dan perasaan agar pendengar dapat tertarik dan turut mengerti. Hal ini sejalan dengan pendapat Keraf (2004: 113), yang menyatakan bahwa gaya bahasa ialah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa), dan gaya bahasa yang lebih baik harus mengandung tiga unsur meliputi kejujuran, kesopanan, dan ketertarikan.

Pilihan kata dalam lirik lagu perlu memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan yang baik dan benar agar pembendaharaan kata yang ada selalu

terjaga, tetapi pada kenyataannya banyak pengarang yang mengubah atau memplesetkan kata sehingga dapat berdampak kurangnya pengetahuan pendengar atau penikmat lagu akan kebahasaan yang sebenarnya. Hal tersebut ditemukan oleh peneliti dalam lirik lagu grup musik Wali, sebagai contoh dalam lirik lagu yang berjudul "*Aku Bukan Bang Toyib*" dalam album *Aku Bukan Bang Toyib* yaitu *yang tak pulang-pulang*. Kata "*tak*" pada penggalan lirik tersebut sudah dapat dikatakan telah melanggar kebahasaan. Pemilihan kata atau diksi adalah ketepatan dalam pilihan kata.

Penggunaan ketepatan pilihan kata ini dipengaruhi oleh kemampuan bahasa yang terkait dalam kemampuan mengetahui, memahami, menguasai, dan menggunakan sejumlah kosakata secara aktif yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat sehingga mampu mengkomunikasikannya secara efektif kepada pembaca atau pendengarnya (Widjono dalam Ika, 2007: 7). Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa para penulis lagu lebih mementingkan segi komersial dan kenikmatan sesaat saja.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis penggunaan diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu grup musik Wali album *Aku Bukan Bang Toyib*. Hal ini dikarenakan lirik lagu tersebut banyak disukai dan dikenal oleh masyarakat. Adapun judul dalam penelitian ini adalah "*Analisis Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Grup Musik Wali Album Aku Bukan Bang Toyib*".

B. Pembatasan Masalah

Untuk mencapai tujuan yang jelas dalam suatu penelitian perlu dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya menganalisis lirik lagu grup musik Wali album *Aku Bukan Bang Toyib* (*Aku Bukan Bang Toyib, Masih Adakah, Nenekku Pahlawanku, Sayang Lahir Batin, sejuta, Aku Tidak Malu, Langit Bumi, Salam Rindu, Yang Penting Halal, Doaku Untukmu Sayang*).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, ada dua masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana bentuk penggunaan diksi yang terdapat dalam lirik lagu grup musik Wali?
2. Bagaimana bentuk penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu grup musik Wali?

D. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan bentuk penggunaan diksi yang terdapat dalam lirik lagu grup musik Wali.
2. Mendeskripsikan bentuk penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu grup musik Wali.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat, baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan tentang kebahasaan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka dan dikembangkan dengan penelitian-penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat juga digunakan sebagai bahan masukan bagi guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kosakata.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disajikan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilakukan. Sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi lima bab.

1. Bab I Berisi pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Berisi Tinjauan Pustaka yang meliputi Landasan Teori, Penelitian Relevan, dan kerangka berpikir
3. Bab III Berisi Metode Penelitian, yang meliputi jenis dan strategi penelitian, sumber data dan data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode penyajian data.

4. Bab IV Berisi Hasil Penelitian dan pembahasan, yang difokuskan pada lirik lagu grup musik Wali album *Aku Bukan Bang Toyib*.
5. Bab V Berisi Penutup, yang meliputi simpulan dan saran.